

## Abstrak

**Putri Denisa Amelia Nuri:** *Gaya Retorika Ustadzah Bunda Devi di Program Siaran Televisi (Descriptive Study on the Light of the Heart Broadcast Program on the West Java TVRI Youtube Channel)*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh orang yang menyampaikan dakwah senantiasa dituntut untuk mempunyai karakter atau keperibadian yang baik, mampu mempengaruhi emosi jema'ah dengan baik dan bisa menjelaskan materi dakwah secara logis agar dapat diterima oleh jema'ah. Dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi, maka media dakwah pun mengikuti perkembangan. Salah satunya dengan menjadikan media-media online sebagai media dakwah. Televisi merupakan salah satu media yang digunakan untuk berdakwah. Salah satu pendakwah Kota Bandung yang menggunakan media online yaitu Ustadzah Bunda Devi. Pemilihan tokoh Ustadzah Bunda Devi karena Bunda Devi merupakan salah satu penceramah perempuan kondang di Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai *ethos* (karakter/pembawaan), *phatos* (ikatan emosional), dan *logos* (logis/masuk akal) Ustadzah Bunda Devi dalam menyampaikannya dakwahnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori Aristoteles tentang retorika yang mencakup tiga aspek, yaitu *ethos*, *phatos* dan *logos*. Ketiga aspek tersebut digunakan sebagai pisau analisis terhadap dakwah Ustadzah Bunda Devi di Program Cahaya Qalbu yang sudah di-*upload* pada kanal Youtube TVRI Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan gaya retorika Ustadzah Bunda Devi dalam dakwahnya. Sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan melalui observasi dari beberapa video dan wawancara langsung dengan Ustadzah Bunda Devi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ustadzah Bunda Devi memiliki pembawaan yang kalem, ramah dan sejuk yang dinilai oleh pemirsa atau jema'ah, tetapi tetap tegas dan serius dalam dakwahnya. Secara *ethos* Bunda Devi mampu membedakan baik dan buruk, mementingkan orang lain, bersikap moderat dan tidak egois. Secara *phatos* Bunda Devi mampu membangun ikatan emosional dengan para jema'ahnya dengan cara mengajak muhasabah diri di awal ceramah yang disesuaikan dengan keadaan jema'ahnya. Secara *logos* bahwa isi ceramah Bunda Devi sangat logis (dapat diterima oleh jema'ah) karena disetiap pembahasannya selalu dibarengi dengan contoh-contoh faktual dan argumen-argumen yang didasarkan pada ayat al-Quran atau Hadits Nabi Muhammad Saw.

**Kata Kunci:** *Bunda Devi; Cahaya Qalbu; Retorika*